

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian tradisional, *positivistik*, dan *scientific*, serta *discovery*. Dikatakan tradisional karena cukup lama digunakan untuk penelitian. Disebut *positivistik* karena berdasarkan data yang valid dan fakta. Sedangkan disebut *scientific* karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah yang konkrit, obyektif, rasional, terukur, hingga sistematis, dan *discovery* karena ditemukan dikembangkan berbagai iptek baru. Keseluruhan metode ini disebut metode kuantitatif sebab data yang diperoleh berupa angka dan analisis statistik.¹

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana eksperimen terdapat sebuah perlakuan atau sering juga disebut dengan *treatment* untuk mencari adakah pengaruh *treatment* yang diberikan terhadap lainnya dalam keadaan yang terkendalkan. Terdapat dua perlakuan dalam metode ini yaitu *pretest* dan *posttest*.² Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen untuk melihat resiko suatu perlakuan berupa layanan *self management* sebagai efektivitas dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi anak-anak di bimbel (bimbingan belajar) malam Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak berjumlah 5 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu 5 anak dari bimbel (bimbingan belajar) malam yang diataranya adalah 2 anak dari kelas 5 (lima), 2 dari kelas 2 (dua), dan satu anak dari kelas 6 (enam). Yang memiliki tingkat kedisiplinan sedang dan rendah

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 7.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 72.

didapat dari hasil pre-test yang akan menjadi gabungan dari eksperimen.

Penelitian ini menggunakan metode teknik purposive sampling yaitu dengan menetapkan ciri-ciri khusus atau berdasarkan tujuan sehingga diharapkan dalam penelitian ini dapat menjawab permasalahan penelitian.

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ialah suatu kelengkapan atau nilai dari obyek atau pun kegiatan yang memiliki varian yang ditentukan peneliti untuk dipelajari.³ Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Teknik *Self Management* bagi anak-anak di Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar anak di rumah Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

E. Desain dan Definisi Operasional

Penelitian menggunakan bentuk *Pra – Experimental Design* (Desain Pra-Eksperimen) desain *One Group Pretest Posttest*.⁴ Pengembangannya yaitu dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (*pretest*), sebelum di berikan *treatment* (sebuah perlakuan) kemudian setelah itu dilakukan pengukuran selanjutnya (*posttest*). Alasan peneliti menggunakan desain tersebut ialah karena dianggap sesuai dengan judul yang penelitian yang diambil. Peneliti memberikan test awal (*pretest*) kepada anak-anak yang belajar malam di bimbil (bimbingan belajar) Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang memiliki tingkat kedisiplinan belajar dirumah yang sedang atau rendah dengan

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 38.

⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), 73-74

memberikan perlakuan yaitu melalui teknik bimbingan konseling *self management*. Tindakan terakhir yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes akhir (posttest), dengan tujuan agar mendapatkan perbandingan data awal (pretest) dan data akhir (posttest) sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Berikut bentuk desain *One Grup Pretest Posttest*⁵.

Tabel 3.1
Desain *One Grup Pretest Posttest*

Pre-Test	Treatment/Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Keterangan.

O₁ : Nilai sebelum diberikan perlakuan/*treatment (Pretest)*

X : Pemberian perlakuan yaitu layanan konseling teknik Aversi

O₂ : Nilai setelah diberikan perlakuan/*treatment (Posttest)*.

Adapun langkah-langkah penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pretest digunakan untuk mengukur variabel sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Jadi pada pretest ini peneliti memberikan pernyataan sejumlah 30 butir soal yang sesuai dengan indikator kedisiplinan belajar di rumah. Tujuan dari pretest yaitu untuk mengetahui berapa besar tingkat kedisiplinan belajar di rumah sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil dari pretest ini akan menjadi sebuah perbandingan pada posttest.
- b. *Treatment* (sebuah perlakuan). Pemberian perlakuan yang diberikan yaitu berupa layanan bimbingan konseling *self management*. Layanan bimbingan konseling *self management* diberikan untuk meningkatkan kedisiplinan anak belajar di rumah. Perlakuannya dengan layanan konseling kelompok diberikan selama 4 kali pertemuan.
- c. Posttest diberikan kepada anak-anak di bimbel (bimbingan belajar) Desa Tugu Lor RT 04 RW 04 setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan konseling *self management*. Posttest bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perlakuan yang telah dilakukan dan untuk

⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 75.

mengetahui tingkat kedisiplinan anak Desa Tgu Lor RT 04 RW 04 ketika belajar dirumah setelah diberikan perlakuan.

- d. Analisis data, yaitu proses menganalisis data yang terkumpul dengan bantuan analisis statistik non parametrik uji wilcoxon dan analisis presentase.

Agar variabel dalam penelitian ini dapat di teliti maka perlu dirumuskan terlebih dahulu secara operasional. Definisi variabel operasional merupakan deskripsi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, adapun definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Perilaku disiplin

Perilaku disiplin merupakan perilaku yang dimana seseorang mematuhi peraturan atau tertib dalam melakukan sesuatu kegiatan yang seharusnya dilakukan, dimensi perilaku disiplin yaitu frekuensi, lamanya perilaku tersebut berlangsung, serta intensitas disiplin yaitu seberapa sering seseorang disiplin. Alat ukur yang digunakan berupa angket yang berisi pernyataan.

2. Teknik *self management*

Teknik *self management* atau teknik manajemen diri (pengelolaan diri) merupakan salah satu teknik dalam terapi tingkah laku (behavioristik) yang dapat mengurangi frekuensi tingkah laku yang tidak sesuai, dengan meyatukan suatu stimulus nyata selama terapi berlangsung. Dengan kata lain, ketika tingkah laku yang tidak diinginkan ini timbul maka proses terapi atau pemberian hukuman akan berlangsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kumpulan metode yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian, untuk mencapai rasionalitas yang tinggi. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. (Kuesioner) Angket

Kuesioner atau kerap disebut dengan angket adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁶ Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, dan presepsi bersifat negatif maupun

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

positif dengan 4 pilihan jawaban dari pertanyaan yang ada yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁷

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Jenis pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui data, arsip, gambar, tulisan atau *blue print* dan sebagainya.⁸ Data berupa sejumlah anak SD (Sekolah Dasar) berada di desa Tugu Lor.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, sebab melalui analisis data maka akan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dan dapat ditarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Analisis data ialah aktivitas setelah seluruh data yang didapat dari responden terkumpul. Kegiatan analisis data yaitu menelompokkan data yang berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data variabel dari keseluruhan responden, menyediakan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁹ Dalam melakukan analisis data tentunya perlu memperhatikan penggunaan alat analisis yang tepat

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 93.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksplorasi, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 124.

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

digunakan dalam penelitian, sebab jika tidak sesuai maka hasil penelitian dapat disalah artikan serta tidak berguna.

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian untuk menganalisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis untuk menghitung nilai dari kualitas dan kuantitas yaitu dengan memberikan nilai berdasarkan hasil tes yang telah dibagikan kepada responden. langkah-langkahnya yaitu dengan memberikan kriteria numerik sebagai berikut:

- a. Pernyataan *favoreble* dari alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberikan skor 4, dan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor 1.
- b. Pernyataan *favoreble* dari alternatif jawaban S (Setuju) diberikan skor 3, dan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor 2.
- c. Pernyataan *favoreble* dari alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberikan skor 2, dan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor 3.
- d. Pernyataan *favoreble* dari alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan skor 1, dan untuk pernyataan *unfavorable* diberikan skor 4.

2. Uji normalitas

Uji normalitas data merupakan uji yang harus dilakukan sebelum menguji hipotesis yang bertujuan agar data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan antara lain *Chi-Square*, *Kolmogorov Smirnov*, *Lilliefors*, *Shapiro Wilk*, *Jaque Bera*¹⁰.

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, melihat jumlah sampel yang akan terlibat sejumlah 5 orang, *Kolmogorov Smirnov* merupakan metode uji normalitas yang efektif dan sesuai untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji normalitas data. Untuk mengambil keputusan dalam uji normalitas, dasar yang digunakan yaitu.¹¹

¹⁰ “Penjelasan tentang Uji Normalitas” dalam www.statistikian.com/2013/01/ujinormalitas.html/amp.

¹¹ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologis, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 28

- a. Jika sig (signifikansi) $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
 - b. Jika sig (signifikansi) $>0,05$ maka tidak berdistribusi normal.
3. Uji homogenitas
- Uji homegenitas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jika data berjenis kuantitatif, baik berupa interval maupun rasio, data tersebut berdistribusi normal, dan datanya kecil jumlahnya.
4. Analisis uji perbedaan dua rata-rata (uji *t*)

Uji *t* (uji perbedaan rata-rata) digunakan untuk menilai apakah mean dari kedua kelompok berbeda secara statistik satu sama lain.¹² Uji *t* digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu untuk mengetahui mean *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu kedisiplinan belajar anak meningkat atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji *t* (independent sample T test) dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan ini jika angkanya signifikan ($> 0,05$) maka terjadi peningkatan kedisiplinan belajar begitu pula sebaliknya jika angkanya signifikan ($<0,05$) maka tidak ada peningkatan kedisiplinan belajar. Dengan kata lain jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka $H_a = \text{diterima}$ dan jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka $H_o = \text{diterima}$ ¹³.

¹² Masrukin, Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 138.

¹³ Khoerul Anas, “Studi Eksperimen Penerapan Teknik Hypno Studying Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits,” (skripsi, IAIN KUDUS, 2018), 62.